

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus, dimana peneliti melakukan penelitian yang mendalam tentang suatu organisasi yakni PT Inkenas Agung pada pasokan bahan baku pembuatan mayones dan pendistribusian mayones kepada konsumen, tujuannya untuk membangun dan mengevaluasi kinerja rantai pasokan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, serta analisis data bersifat statistik.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau subjek dalam wilayah dan waktu tertentu dengan kualitas yang sesuai untuk diamati atau diteliti (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pihak internal dari PT Inkeas Agung yaitu Asisten Manajer, Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan, Kepala Bagian Gudang Bahan Baku dan Bahan Jadi, Koordinator Distribusi serta para karyawan di PT Inkenas Agung.

3.2.2. Sampel

Sugiyono (2019:127) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan besar kecilnya suatu sampel dapat dilakukan dengan menggunakan statistik atau perkiraan yang dibuat oleh peneliti. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, seperti terbatas dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka diambil 6 orang sampel yaitu Asisten Manajer, Kepala Bagian Gudang Bahan Baku dan Bahan Jadi, Koordinator Distribusi, serta 2 orang karyawan gudang PT Inkenas Agung (Purposive Sampling). Sampel yang diambil merupakan seorang pakar atau memiliki kompetensi mengenai topik penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasari pada ciri-ciri tertentu dan memiliki keterkaitan yang erat terhadap populasi yang dibutuhkan (Margono, 2021:178). Alasan penulis menggunakan purposive sampling, karena adanya kriteria khusus atau tidak sembarang orang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Menurut Arikunto, data didefinisikan sebagai semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh penulis secara langsung. Menurut Nazir dalam buku Analisis Data Penelitian (2019), data primer adalah data yang didapat secara langsung dari lapangan atau objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan, maupun wawancara. Data primer didapatkan dari wawancara kepada pihak perusahaan sebagai informan PT Inkenas Agung.

3.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang telah ada dari data primer atau penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2019:149). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan

berupa bahan – bahan bacaan dari berbagai buku – buku, jurnal – jurnal, serta data pendukung dari berbagai literatur lainnya.

3.4. Operasional Variabel

Tabel 3.4. 1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Keterangan Data
Manajemen Rantai Pasokan	1. Teknik Evaluasi Risiko Bencana	1. Peristiwa Luar biasa; 2. Peristiwa Unik; 3. Biaya Pembelian; 4. Total biaya Kerugian Tahunan	Bobot; Wawancara
	2. Teknik Analisis Pemilihan Pemasok	1. Kualitas Produk; 2. Sertifikasi Produk; 3. Harga; 4. Kemampuan Produksi	Bobot; Wawancara
	3. Teknik Analisis Moda Transportasi	1. Efisiensi Waktu Pengiriman; 2. Efisiensi Biaya Pengiriman	Wawancara; Dokumentasi

3.5. Metode Analisis Data

Metoda Menurut Sugiyono (2010:335) yang dimaksud teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berikut adalah beberapa teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1. Metode Deskriptif

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan disain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran

secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Pengertian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan (Anwar, 2011: 13 -14).

Pada metode deskriptif ini dikhususkan untuk membahas beberapa pencatatan data mengenai identitas perusahaan dan aliran rantai pasok bahan baku mayones PT Inkenas Agung. Hal yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan wawancara kepada Asisten Manajer.

3.5.2. Teknik Evaluasi Risiko Bencana

Bencana-bencana yang mengganggu rantai pasokan dapat memiliki banyak bentuk, termasuk angin topan, kebakaran, angin rebut, angin puyuh, tsunami, gempa bumi, dan terorisme. Dalam penelitian ini, peneliti menghitung probabilitas dari total gangguan peristiwa luar biasa dan peristiwa unik dengan menggunakan rumus:

$$P(n) = S + (I - S) U''$$

S = probabilitas dari “peristiwa luar biasa” yang akan mengganggu semua pemasok secara serempak

U = probabilitas dari “peristiwa unik” yang hanya akan mengganggu satu pemasok

L = kerugian keuangan yang terjadi dalam siklus pasokan jika semua pemasok terganggu

C = biaya marginal dari mengelola pemasok

Untuk mengetahui nilai probabilitas dari peristiwa luar biasa dan peristiwa unik, peneliti melakukan wawancara dengan asisten manajer PT Inkenas Agung.

3.5.3. Teknik Analisis Pemilihan Pemasok

Memilih pemasok hanya berdasarkan pada penawaran terendah menjadi pendekatan yang agak langka. Berbagai faktor yang terkadang bersaing sering kali memainkan peran penting dalam keputusan. Dalam penelitian ini PT Inkenas Agung mempertimbangkan berbagai karakteristik pemasok seperti (1) kualitas produk, (2) sertifikasi produk, (3) harga produk, dan (4) kemampuan produksi. Selanjutnya akan dilakukan pemberian skor dari karakteristik pemasok untuk perbandingan antara dua pemasok bahan baku (menggunakan skala 1 sampai 100, dimana 100 adalah skala paling besar). Untuk menganalisis pemilihan pemasok, peneliti menggunakan pendekatan pembobotan faktor untuk menentukan

pemilihan pemasok yang paling baik dengan membuat hubungan aljabar sederhana sebagai berikut:

Jika x = bobot untuk kriteria 2, 3, dan 4

Maka $2x + x + x + x = 100\%$ atau $5x = 1$ atau $x = 0,2 = 20\%$

3.5.4. Teknik Analisis Moda Transportasi

Memastikan pengiriman produk mayones tepat waktu (apakah cepat atau lambat) kepada konsumen dan mengoordinasikan pengiriman untuk mengurus jadwal, juga mengefisiensikan biaya pengiriman dalam pendistribusian mayones. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Koordinator Distribusi dan Supervisor Gudang Barang Jadi.